

**KAJIAN PEMIKIRAN KH.MUNTAHA AL-HAFIDZ
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN
BERBASIS AL-QUR'AN**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:



IAIN PURWOKERTO
MUHLASIN
NIM. 1323308054

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Muhlasin
NIM : 1323308054
Jenjang : S-I
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Kajian Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 Juni, 2018

Saya yang menyatakan



Muhlasin
NIM. 1323308054



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

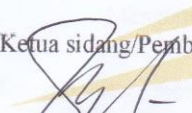
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KAJIAN PEMIKIRAN KH. MUNTAHA AL-HAFIDZ
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN**

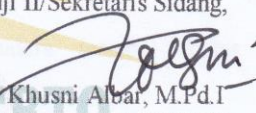
Yang disusun oleh : Muhlasin, NIM : 1323308054, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 24
Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.

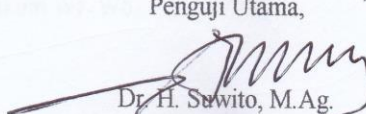
NIP.: 19700307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawar Khusni Albar, M.Pd.I

NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. Sawito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19610208 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Muhlasin

Lamp : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhlasin

NIM : 1323308054

Judul : Kajian Pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an

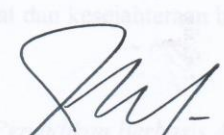
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Juni 2018

Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag

NIP. 19670307 199303 1 005

MOTTO

Barang siapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, maka pada hari kiamat akan dipakaikan ke+pada kedua orang tuanya sebuah mahkota yang berkilau, yang sinarnya lebih baik dari sinar matahari, maka keduanya berkata: "Mengapa kami diberi mahkota ini? Maka dikatakan: "Karena anakmu mengambil (membaca dan mengamalkannya) Al-Qur'an". (HR.Abu Dawud, Ahmad, dan Al-Hakim)¹



¹ Ahsin Wijaya, Mukromin, Soffan Rizki, *Panduan Tahfidz Unsiq*,(Wonosobo: Tim Penyusun Buku Panduan Unsiq,2014),hlm.9.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yang telah

mendidik dan membimbing kami dengan penuh kasih sayang, yang terus berjuang

dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-anaknya.

Kepada kalian kucurahkan semua baktiku.

Seluruh keluarga tercinta,

terimakasih atas motivasi dan doa kebaikan kalian.

Semua Guru-guru yang telah memberikan secercah cahaya berupa ilmu

hingga peneliti dapat mewujudkan harapan, angan dan cita-cita peneliti untuk masa

depan.

IAIN PURWOKERTO

**KAJIAN PEMIKIRAN KH. MUNTAHA AL-HAFIDZ
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN
BERBASIS AI-QUR'AN**

**Muhlasin
NIM. 1323308054**

Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha memanusiakan manusia, dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menjadi lebih baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak. Keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan secara umum dapat di nilai dari out-put-nya. Maka pendidikan selalu membutuhkan perubahan menjadi lebih baik, tidak hanya subyek didiknya, metode pengajarannya, kurikulumnya dan segi-segi lain yang mendukung tercapainya maksud dan tujuan pendidikan. Dalam kaitan ini, Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk belajar dalam arti seluas-luasnya. Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh para ulama tanah air. KH.Muntaha Al-Hafidz adalah salah satu tokoh kyai yang meletakkan Al-Qur'an sebagai basis dalam segala kiprok beliau. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz dalam mengembangkan pendidikan berbasis Al-Qur'an, sebagai sumbangan dalam dunia pendidikan, agar generasi muda mengetahui bahwa KH. Muntaha sebagai tokoh sentral dan intelektual muslim serta dapat mengadopsi konsep pemikiran beliau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Serta tehnik analisis data dengan metode diskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan teori yang terjadi pada subjek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan pendidikan berbasis al'Quran KH .Muntaha Al-Hafidz Mengamalkan konsep ushul fiqh, "*Al-muḥāfaḍatu'ala al-qadim aṣ-salih wa al-aḥzu bi al-jadid al aṣlah*" Yaitu Melestarikan tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik". Serta dalam pengembangannya beliau menggunakan konsep islam sebagai agama rahmatan lil'alamiin, yaitu menjadikan islam sebagai suatu agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta yang dinamis dan universal..

Kata Kunci: *Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz, Pendidikan Berbasis Al-Qur'an.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ucapan tersebut menjadi penuh dengan harapan dan rasa syukur kepada Ilahi Rabbi penulis bersyukur, dengan kuasa-Nya tugas akhir ini dapat penulis selesaikan. Karya skripsi yang berjudul “Kajian Pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Al-Qur’an.” adalah bagian dari segala daya upaya yang penulis lakukan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

IAIN PURWOKERTO

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. H. M. Slamet Yahya M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Suparjo, M.A selaku pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing selama kuliah.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, serta segenap keluarga yang telah memberikan banyak bantuan baik materil maupun non materil.
10. Teman-teman PAI-H angkatan 2013, terimakasih atas semangat dan kerja sama yang telah kalian berikan selama proses belajar di IAIN Purwokerto.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi.


Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, Penulis berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis

harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 28 juni 2018

Penulis,



Muhlasin

NIM. 1323308054



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10

G. Sistematika Pembahasan	13
---------------------------------	----

BAB II PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN

A. Pendidikan Islam	15
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam.....	17
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	21
B. Pendidikan Berbasis Al-Qur'an	24
1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an.....	24
2. Metode Pendidikan Al-Qur'an.....	25
a. Al-hikmah, Mau'idzah al-Hasanah, al-Mujadalah	26
b. Amsal	29
c. Cerita	32
d. Mulai Pembelajaran dengan Bertanya	35
e. Tausiyah	40

BAB III BIOGRAFI KH.MUNTAHA AL-HAFIDZ

A. Silsilah KH.Muntaha Al-Hafidz.....	44
B. Riwayat Pendidikan KH.Muntaha Al-Hafidz.....	47
C. Status Sosial KH.Muntaha Al-Hafidz	49
1. Segi Agama	49
2. Segi Ekonomi	50
3. Segi Pendidikan.....	50

D. Kegiatan dan Karier KH.Muntaha Al-Hafidz.....	52
E. Peran KH.Muntaha Al-Hafidz dalam Kemerdekaan	55
F. Karomah KH.Muntaha Al-Hafidz.....	57

**BAB IV PEMIKIRAN KH. MUNTAHA AL-HAFIDZ DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN**

A. Pengertian Pendidikan dan pendidikan berbasis al Qur'an Menurut KH.Muntaha Al-Hafidz	63
B. Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an	65
1. Meningkatkan kualitas ilmu tajwid, ilmu qira'ah, ulumul qur'an,dan pengkajian kitab-kitab kuning	65
2. Meningkatkan kualitas tahfidzul qur'an	66
3. Menerapkan konsep modernisasi dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pesantren.....	70
4. Meningkatkan pendidikan dakwah dan sosial	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Keterangan Berhak mengajukan Judul Skripsi
2. Lampiran 2 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
3. Lampiran 3 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
4. Lampiran 4 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
5. Lampiran 5 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
7. Lampiran 7 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran 8 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
13. Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
14. Lampiran 14 Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah
15. Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
16. Lampiran 16 Sertifikat-sertifikat
17. Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha memanusiakan manusia. Artinya, dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menemukan dirinya dari mana berasal, hadir di dunia ini untuk apa dan setelah kehidupan ini akan kemana, sehingga ia menjadi lebih manusiawi, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak. Keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan secara umum dapat di nilai dari out-put-nya, yakni orang-orang sebagai produk pendidikan. Bila pendidikan menghasilkan orang-orang yang dapat bertanggung jawab atas tugas-tugas kemanusiaan dan tugas-tugas ketuhanan, bertindak lebih bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain, pendidikan tersebut dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya, bila out-put-nya adalah orang-orang yang tidak mampu melaksanakan tugas hidupnya, pendidikan tersebut mengalami kegagalan.²

Bagaimanapun juga, dunia pendidikan perlu diperbaiki, tidak hanya subyek didiknya, metode pengajarannya, kurikulumnya dan segi-segi lain yang mendukung tercapainya maksud dan tujuan pendidikan. Akan tetapi menyangkut intisari pendidikan itu sendiri. Dalam sebuah Hadist Nabi Muhammad SAW bersabda sebagai berikut :

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

² Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 124.

*“Sebaik-baik kalian adalah Orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya.”*³

Hadist tersebut memberikan keterangan bahwa Al-Quran sebagai pandangan hidup umat Islam, apabila umat islam senantiasa berpegang teguh kepada Al-Quran, maka nisyaca kehidupan mereka akan tentram, damai, dan sejahtera dunia dan akhirat. Al-Qur’an melihat pendidikan sebagai sarana yang sangat strategis dan ampuh dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dari keterpurukan sebagaimana dijumpai di abad jahiliyah. Hal ini dapat dipahami karena dengan pendidikan seseorang akan memiliki bekal untuk mendapatkan peluang yang menjanjikan di masa depan. Sejalan dengan hal itu, Al-Qur’an menegaskan tentang pentingnya tanggungjawab intelektual dalam melakukan berbagai kegiatan. Dalam kaitan ini, Al-Qur’an selain mengajarkan manusia untuk belajar dalam arti seluas-luasnya hingga akhir hayat, mengharuskan seseorang agar bekerja dengan dukungan ilmu pengetahuan, keahlian, dan ketrampilan yang dimiliki.⁴ Oleh karena itu, umat Islam diwajibkan untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an. Maksudnya, orang Islam harus senantiasa belajar Al-Qur’an. Tidak hanya membaca dan menghafal Al-Qur’an saja, tetapi harus berusaha terus-menerus dan semaksimal mungkin memahami, menganalisis dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

³ Suryani, *Hadis Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 53.

⁴ Ahmad Izzan, Saehudin, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*, (Tangerang: Pustaka Afa Media, 2012), hlm. 159.

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh para ulama tanah air. KH.Muntaha Al-Hafidz adalah salah satu tokoh kyai yang meletakkan Al-Qur'an sebagai basis dalam segala kiprak beliau. Kecintaan KH. Muntaha terhadap Al-Qur'an tidak hanya sekedar dengan menghafalnya, melainkan diwujudkan dengan mensosialisasikan Al-Qur'an kepada masyarakat luas, dalam bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan. Pada tahun 1949, KH.Muntaha Al-Hafidz mendapat amanah dari ayahnya yaitu KH. Asy'ari untuk memimpin pondok pesantren. KH. Muntaha Al-Hafidz adalah generasi ke empat dalam kepemimpinan pondok pesantren Kalibeber. Beliaulah yang kemudian memberi nama pondok pesantren Kalibeber dengan nama "Al-Asy'ariyah".⁵

Menghadapi era modern KH.Muntaha Al-Hafidz mengembangkan pesantren secara pesat salah satunya dengan jalan mengembangkan spesialisasi pengajaran pondok pesantren yang berbasis pada kajian kitab-kitab kuning memang tetap dipertahankan oleh KH. Muntaha, tetapi corak dan spesialisnya lebih ditekankan kepada kajian-kajian terhadap kandungan Al-Qur'an. Spesialisasi di bidang kajian Al-Qur'an memang menjadi ciri khas pondok pesantren Al-Asy'ariyah hingga kini. Pilihan terhadap spesialisasi ini sendiri didasari alasan yang kuat. Pilihan tersebut tidak bermaksud mengesampingkan spesialisasi terhadap kajian keislaman lainnya semisal fiqih, ilmu alat, tasawuf, hadist, sebagaimana ada di berbagai pesantren lain. Spesialisasi tersebut didasari pendapat yang keabsahannya diakui secara

⁵ Samsul Munir Amin, *KH. Muntaha Al-Hafidz Pecinta Al-Qur'an Sepanjang Hayat*, (Yogyakarta: PT.LkiS Printing Cemerlang,2010), hlm. 18.

universal, yaitu bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan kebutuhan utama dalam pendidikan agama.⁶

Selain upaya-upaya pembenahan di atas, Kyai Muntaha juga berusaha mengembangkan pendidikan pesantren Al-Asy'ariyyah dengan berbagai inovasi baru. Misalnya dengan membuka lembaga pendidikan formal yang ternyata sangat mendukung keberadaan pondok, yaitu dengan membuka Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, kemudian selanjutnya didirikan pula SMP Takhasus Al-Qur'an, SMA Takhasus Al-Qur'an dan SMK Takhasus Al-Qur'an. Bahkan KH. Muntaha juga berhasil mendirikan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) pertama di Jawa Tengah. Sejak tahun 1998, ketika perguruan tinggi serupa masih sedikit ada di Indonesia, perguruan tinggi ini mulai berdiri di lingkungan sebuah pondok pesantren yang biasanya dikesankan sebagai lembaga pendidikan tradisional. Pada tahun 2001, IIQ berubah nama menjadi universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ).⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya kajian pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an. Kajian ini sebagai langkah atas problem pendidikan bangsa. Pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an setidaknya dapat memberikan dampak yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penulis ingin mendalami lebih lanjut dengan

⁶ Samsul Munir Amin, *KH. Muntaha Al-Hafidz Pencinta Al-Qur'an Sepanjang Hayat*, (Yogyakarta: PT.LkiS Printing Cemerlang, 2010), hlm. 20.

⁷ Samsul Munir Amin, *KH, Muntaha Al-Hafidz Pecinta Al-Qur'an Sepanjang Hayat*, (Yogyakarta: PT.LkiS Printing Cemerlang, 2010), hlm. 22.

menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul, **”Kajian Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo Tentang Pendidikan Berbasis Al-Qur’an.”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya persepsi yang berbeda terhadap fokus kajian dalam penelitian ini, perlu ada penegasan istilah yang dipergunakan. Sehingga secara operasional tidak ada kendala terjadinya perbedaan pemahaman menyangkut hal-hal yang dibahas berkaitan dengan penggunaan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Kajian Pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo

Kata kajian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelajaran, penyelidikan. Sedangkan kata “pemikiran” berarti proses, cara, perbuatan memikir.⁸ Dengan kata lain, berpikir adalah proses atau hasil refleksi manusia tentang sesuatu, sehingga menimbulkan gagasan, ide-ide, konsep-konsep yang tertuang dalam tulisan maupun disampaikan dalam bentuk pidato.

KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo yang akrab dipanggil dengan sebutan mbah Muntaha adalah Rektor sekaligus pendiri Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) yang sekarang berganti menjadi Universitas Sains Al-Qur’an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo. Sebagai intelektual muslim, KH.Muntaha Al-Hafidz banyak membuahkan pemikiran-pemikiran yang mampu merubah tatanan masyarakat Kalibeber yang dahulu dikenal dengan

⁸ PT. Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 306.

“opak” nya, kini telah berubah terkenal dengan “*mercusuar*” tempat menggali dan mengkaji ilmu-ilmu, baik di Pondok Pesantren Al- Asy’ariyyah maupun di kampus UNSIQ.⁹

Adapun yang dimaksud kajian pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo dalam penelitian ini adalah meneliti dan menyimpulkan pemikiran-pemikiran yang digagas oleh KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo dalam naskah pidato, buku dan literature-literatur lain.

2. Pendidikan Berbasis Al-Qur’an

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepibadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau peadagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹⁰

Dalam kamus ilmiah populer, basis diartikan sebagai dasar, pokok, pangkalan, unsur (dalam hitungan aljabar).¹¹ Menurut bahasa kata Al-Qur’an merupakan mashdar yang maknanya sinonim dengan kata qira’ah yang

⁹ Elis Suyono, Samsul Munir Amin, *Biografi KH.Muntaha Al-Hafidz Ulama Multidimensi*, (Wonosobo: UNSIQ Jawa Tengah di wonosobo dengan PP Al- Asy’ariyyah Kalibebber, Wonosobo), hlm. 81.

¹⁰ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2012), hlm.1.

¹¹ Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*,(Surabaya), hlm. 65.

artinya bacaan.¹² Sedangkan para ulama memberi definisi Al-Qur'an secara sederhana, yaitu kalam yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada nabi yang menjadi ibadah sebab membacanya.¹³

Berdasarkan beberapa definisi operasional diatas, maka penulis simpulkan yang dimaksud dengan judul: Kajian Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an adalah penelitian tentang pemikiran KH. Muntaha Al-Hafidz mengenai pendidikan berdasarkan Al-Qur'an. Artinya semua kegiatan pendidikan yang berazaskan pada Al-Qur'an. Siswa dibimbing dan diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an. Sehingga dalam diri mereka akan muncul kecintaan terhadap Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah alur pembahasan pada skripsi ini, yang nantinya akan mengarah pada isi dan maksud yang dikandung pada judul tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang hendak diteliti yaitu :

“Bagaimana Kajian Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an?”.

¹² Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu Jl, Karang menur, 1998), hlm. 4.

¹³ Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu Jl,Karang Menur, 1998), hlm. 10

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan oleh tokoh / ulama di Indonesia yaitu KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo.
- b. Agar generasi muda mengetahui KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo sebagai tokoh islam dan intelektual pesantren yang memiliki andil dalam dunia pendidikan sehingga mereka dapat meneruskan cita-citanya.
- c. Ikut serta menyumbangkan tenaga dan pemikiran melalui karya ilmiah sehingga diharapkan dapat menambah dokumentasi tentang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan berbagai Kajian pustaka dan literatur. Adapun pustaka dan literatur yang penulis jadikan sebagai bahan perbandingan yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul KH.Muntaha Al-Hafidz dan pesantren Al-Asya'ariyyah Kalibeer 1950-2000. Yang ditulis oleh Wisnu Huda Wardana mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta. Pada skripsi ini menunjukkan hasil bahwa (1) Desa kalibeer dilihat dari segi demografinya termasuk dalam kategori desa swasembada, dimana

masyarakatnya sudah dapat mengelola pemerintahan dan masyarakat dengan baik. Salah satu fenomena unik yang terjadi di desa ini terkait pelaksanaan hukum Islam adalah adanya masyarakat yang masih mengikuti ulama (kyai) setempat dan yang nasionalis (berpegang pada adat), (2) Untuk meningkatkan pelayanan pendidikan, beliau mendirikan yayasan khidmah Ummah yang kemudian diganti menjadi Yayasan Al-Asy'ariyah. (3) Dalam perjuangan memasyarakatkan Al-Qur'an, beliau mendirikan Yayasan Penghafal Al-Qur'an dan pengajian Al-Qur'an di Kalibeber.¹⁴

2. Skripsi yang berjudul peran KH.Muntaha Al-Hafidz dalam mengembangkan Pendidikan Islam di Pesantren Al-Asy'ariyah yang ditulis oleh Iin Novita Sari mahasiswa IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2006. Skripsi ini menggunakan pendekatan Sosio historis. Pada skripsi ini ditulis mengenai peran KH.Muntaha dalam mengembangkan pendidikan dan sedikit mengenai riwayat hidupnya, kemudian kiprahnya dalam perpolitikan juga sedikit disinggung akan tetapi hanya terbatas sebagai pelengkap dari kajiannya dalam hal pendidikan. Penulis akan mencoba berusaha untuk lebih detail lagi membahas terkait dengan kiprahnya dalam dunia pendidikan.¹⁵
3. Skripsi yang berjudul KH.Muntaha 1946-2004 (Aktifitasnya dalam bidang social, politik dan agama). Yang ditulis oleh Ganang Mukti

¹⁴ Wisnu Huda Wardana, *KH. Muntaha Al-Hafidz dan Pondok Pesantren Kalibeber 1959-2000*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 93.

¹⁵ Iin Novita Sari, *Peran KH. Muntaha Al-Hafidz Dalam Mengembangkan pendidikan Islam di pesantren Al-Asy'ariyah*, hlm. 86.

Raharjo, mahasiswa UIN Sunan kalijaga. Skripsi tersebut menceritakan aktivitas KH. Muntaha baik dalam bidang sosial, politik, dan agama.¹⁶

Dari ketiga karya ilmiah diatas, skripsi yang akan penulis teliti berjudul “Kajian Pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo Tentang Pendidikan Berbasis Al-Qur’an.” Pembahasan terfokus pada pendidikan berbasis Al-Qur’an. Perbedaan dengan ketiga karya ilmiah diatas adalah fokus pada objek penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dipakai penulis dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan bukan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam kepustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, baik diperpustakaan maupun ditempat-tempat lain. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran-koran, dan lain-lain.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹⁸

¹⁶ Ganang Mukti Raharjo, *KH.Muntaha 1946-2004 (Aktivitasnya dalam Bidang Sosial, Politik, dan Agama.2014)*, hlm. 54.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: CV Pustaka Setia,2011), hlm. 31,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah literatur-literatur pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang menjadi landasan dalam penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder yaitu tulisan seseorang mengenai KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo. Adapun sumber data primer yaitu tulisan KH.Muntaha Al-Hafidz sendiri tidak bisa penulis temukan karena KH.Muntaha tidak mewariskan karya tulis. Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang atau tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.¹⁹

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

berguna untuk sumber data, bukti, informasi kealamanian yang sukar di peroleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder yaitu tulisan seseorang mengenai KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman, pada hakekatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.²¹ Metode ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya seperti Drs. Samsul Munir Amin, MA sebagai penulis buku Biografi KH.Muntaha Al-Hafidz Ulama Multidimensi.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan

²⁰ Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

²¹ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2004), hlm. 23.

mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data yang kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa di sederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah selesai terkumpul selanjutnya dianalisis.²²

Sesuai dengan data yang diperoleh penulis dan juga berdasarkan penelitian mengenai pemikiran seseorang yaitu KH. Muntaha Al-Hafidz. Penelitian ini merupakan salah satu dari bentuk penelitian historis. Oleh karena ini penulis menggunakan penelitian historis yaitu penelitian yang bertujuan merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta menyintesisakan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.²³

Dalam memaparkan dan menggambarkan pandangan usaha-usaha KH.Muntaha Al-Hafidz dalam kehidupan serta pemikirannya tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an, penulisan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.²⁴

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 34.

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 32.

²⁴ Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Penulis membagi skripsi ini dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Berisi landasan teori sebagai pijakan dalam penelitian yang merupakan kajian pustaka (teori) yang membahas tentang pandangan umum tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an.

Bab III : Berisi mengenai biografi KH.Muntaha Al-Hafidz Wonosobo yang terdiri dari silsilah KH.Muntaha Al-Hafidz, riwayat pendidikan KH.Muntaha Al-Hafidz, status social KH. Muntaha Al-Hafidz, kegiatan dan karier KH.Muntaha Al-Hafidz, Peran KH. Muntaha Al-Hafidz dalam kemerdekaan, karomah KH.Muntaha Al-hafidz.

Bab IV : Merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan didepan tentang kajian pemikiran KH.Muntaha Al-Hafidz wonosobo tentang pendidikan berbasis Al-Qur'an.

Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir memuat; Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KH.Muntaha Al-Hafidz Mengamalkan konsep ushul fiqh, “*Al-muhafazhatu’ala al-qadim ash-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al ashlah*” Yaitu Melestarikan tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik”. Mungkin sampai saat ini masih ada sebagian masyarakat yang menilai bahwa pesantren merupakan lembaga yang tertutup, eksklusif, konservatif, para santrinya gudikan (berpenyakit kulit; kudis), serta kesan-kesan negatif lainnya tentang pesantren. Padahal, dewasa ini pesantren bukan hanya sebagai lembaga “*tafaqquh fi ad-din*” dalam pengertian sempit yang hanya memproduksi “guru ngaji”, tetapi sesungguhnya tengah mengalami proses transformasi yang luar biasa sebagai “*mabadi khairu ummah*”, yakni sebagai dinamisator umat di sekelilingnya. Maka beliau tetap memegang nilai-nilai pesantren namun menginovasinya dengan mengimplementasikan pendidikan yang berbasis Al-Qur’an serta modernisasikannya sebagai jawaban atas tantangan zaman dengan membentuk lembaga pendidikan sekolah sampai perguruan tinggi.
2. KH.Muntaha mengamalkan konsep islam sebagai agama rahmatan lil’alamin, artinya islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta. Hal tersebut dapat

terwujud apabila semua manusia memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam. Pencerminannya terlihat dari konsep dakwah berbasis Al-Qur'an yang dilakukan oleh KH.Muntaha al-Hafidz, beliau mengembangkannya menjadi suatu komponen yang dinamis dan universal. Pengembangan pendidikan islam yang di dasari dengan nilai al-Qur'an tersebut tidak hanya dilakukan dalam lingkungan akademis berupa pondok pesantren dan sekolah, namun meluas dan menyeluruh pada lingkungan sosial masyarakat. Sehingga tanpa terkecuali seluruh komponen yang ada dalam lingkungannya ikut bersinergi dalam membangun suatu kondisi sosial yang Qur'ani.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan,yaitu:

1. Bagi guru tahfidzul Qur'an dan pengembangan ilmu Al-Qur'an bahwa dalam upaya menjalankan pendidikan berbasis al-Qur'an sudah melakukan dengan baik. Walaupun demikian perlu terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajarnya dengan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran al-Qur'an dan dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Berkaitan dengan materi tahfidzul Qur'an dan pengembangan ilmu Al-Qur'an, kiranya perlu dilakukan evaluasi kembali. Melihat banyaknya peserta didik yang bisa memenuhi capaian hafalan sesuai yang ditargetkan. Materi tersebut bisa ditingkatkan lagi dengan penambahan

materi. Dengan catatan penambahan tersebut tidak semakin memberatkan peserta didik, tetapi untuk kebaikan mereka dengan memanfaatkan waktu lebih utama mendalami, memahami Al-Qur'an.

3. Bagi peserta didik, belajarlah dengan baik dan gunakanlah waktu dengan sebaik mungkin.

C. Kata penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan bagi seluruh alam ini. Teriring puji syukur dan terucap *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada-Nya yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dalam bentuk skripsi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia, manusia dengan akhlak sempurna dan manusia yang menjadi tuannya para utusan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan tenaga, pikiran maupun materi dalam rangka penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada diri penulis. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan, Saehudin. 2012 *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Aufa Media.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *KH.Muntaha Al-Hafidz Pecinta Al-Qur'an Sepanjang Hayat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Djalal, Abdul . 1998. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu Jl, Karang menur.
- El Syam, Robingun Suyud.2010. *Profil Yayasan Al-Asy'ariyyah kalibeper Wonosobo*. Kalibeper: Yayasan Al-Asy'ariyyah.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Muchotob. 1991. *Perkembangan Pesantren Al-Asy'ariyyah Dan IIQ Jateng*. Wonosobo: IIQ Jateng.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munir, Ahmad. 2007. *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Yogyakarta.TERAS.
- Anomin. PT. Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Anomin. Pustaka Agung Harapan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya.
- Rush, Abidin Ibnu . 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Subana dan Sudrajad, 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

- Suryani. 2012. *Hadis Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis Hadis Nabi*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Suyono, Elis & Samsul Munir Amin. 2004. *Biografi KH.Muntaha Al-Hafidz Ulama Multidimensi*. Wonosobo: Kerja Sama UNSIQ JaTeng Dengan PP Al-Asy'ariyah Wonosobo.
- Tim Penyusun Buku Panduan Santri. 2004. *Buku Panduan Santri Pondok Pesantren AL-Asy'ariyah*. Kalibeper.
- Uhbiyat, Nur . 1998. *Ilmu pendidikan Islam 1*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wijaya, Ahsin. Mukromin, Soffan Rizki. 2014. *Panduan Tahfidz Unsiq*. Wonosobo: Tim Penyusun Buku Panduan Unsiq
- Yusuf, Kadar M. 2017. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Wardana, Wisnu Huda. 2014. *KH. Muntaha Al-Hafidz dan Pondok Pesantren Kalibeper 1959-2000*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,
- Sari, Iin Novita. *Peran KH. Muntaha Al-Hafidz Dalam Mengembangkan pendidikan Islam di pesantren Al-Asy'ariyyah*.
- Raharjo, Ganang Mukti. *KH.Muntaha 1946-200. 2014 Aktivasnya dalam Bidang Sosial, Politik, dan Agama*.



IAIN PURWOKERTO